

**KERJASAMA SISTER CITY KOTA SEMARANG DENGAN  
KOTA BRISBANE (AUSTRALIA)**

**Fatma Rosida,\*,Anna Yulia Hartati ,S.IP.,M.A\***

Mahasiswa Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Wahid Hasyim Semarang

**ABSTRAK**

*Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui alasan kota Semarang menjalin kerjasama sister city dengan kota Brisbane. Globalisasi yang terjadi menjadi alasan yang utama berbagai negara di dunia untuk saling bekerjasama. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan di setiap masing masing negara. Sistercity hadir sebagai tradisi dan kemitraan yang mampu menjadikan literature yang menarik dan kesimpulan yang bisa di pahami. Sumber dalam penelitian ini adalah Kepala Staf Bagian Kerjasama Antar Lembaga Pemerintah Kota Semarang dan Staf Bagian Kerjasama Luar negeri Pemerintah Kota Semarang. Tata cara yang digunakan dalam riset ini merupakan pendekatan kualitatif, dimana periset lebih menekankan pada sesuatu analisis serta sekaligus penggambaran tentang keadaan kenyataan yang ada. sehingga hasil riset tersebut merupakan banyak menciptakan informasi deskriptif berbentuk perkata tidak terkecuali KotaSemarang juga melakukan sistercity dengan kota Brisbane di dasarkan pada Kesamaan Karakteristik atau Kesamaan antara kedua Wilayah/Kota tersebut. Hasil Penelitian menunjukkan mengapa Pemerintah Kota Semarang menjalin kerjasama sister city ini karena kesamaan karakteristik dan kesamaan kepentingan. Dalam proses kerjasama MoU ditandatangani pada tahun 1993 namun pada tahun 2003-2012 sempat berhenti sementara. Hal ini terjadi disebabkan Indonesia pada tahun itu mengalami kris yang menghambat kerjasama kedua negara. Namun pada tahun 2012 kerjasama akhirnya terjalin kembali yang sempat terhenti. Kedua negara merasakan manfaat dan dampak yang baik dari kerjasama tersebut.*

**Kata kunci: Perubahan Kebijakan, sister city, Kerjasama**

**ABSTRACT**

*This thesis aims to find out the reason for the city of Semarang to establish a sister city cooperation with the city of Brisbane. Globalization is the main reason for various countries in the world to cooperate with each other. It aims to meet the needs of each country. Sistercity exists as a tradition and partnership that is able to make interesting literature and understandable conclusions. The sources in this study were the Chief of Staff of the Inter-Agency Cooperation Section of the Semarang City Government and the Staff of the Foreign Cooperation Section of the Semarang City Government. The procedure used in this research is a qualitative approach, where the researcher places more emphasis on analysis as well as a*

*description of the existing state of reality so that the results of this research create a lot of descriptive information in the form of words. the Similarity of Characteristics or Similarities between the two Regions/Cities. The results of the study show why the Semarang City Government establishes this sister city collaboration because of the similarity of characteristics and similarity of interests. In the process of cooperation, the MoU was signed in 1993 but in 2003-2012 it was temporarily suspended. This happened because Indonesia experienced a crisis that year which hampered cooperation between the two countries. However, in 2012 the collaboration was finally re-established which had stopped. Both countries felt the benefits and good impacts of the cooperation.*

**Keyword: Policy change, city sister, cooperation**

## **A PENDAHULUAN**

Sister City merupakan sebuah konsep yang di mana dua daerah atau kota yang secara geografis, administratif, dan politik yang sangat berbeda, bekerjasama untuk menjalin hubungan sosial diantar masyarakat dan budaya. Kerjasama Sister City juga sering diartikan dengan kerjasama antara daerah di dalam negeri dengan mitranya yang memiliki kedudukan dan tingkat yang sama, dengan bertujuan untuk menjalin kontak sosial antar masyarakat dan hubungan budaya.

Sister city merupakan tradisi kemitraan yang didirikan untuk terus memainkan peran kunci dalam pemerintah daerah. Kota dari negara yang berbeda berkomunikasi satu sama lain melewati masing-masing pemerintah nasional dan negara mereka. Hal ini bisa dilakukan dengan berbagi informasi, pertukaran budaya, dan komunikasi lainnya yang dapat membantu memecahkan banyak masalah umum seperti lalu lintas, kemiskinan, dan kesehatan (Farazmand, 2004:89). Kerja sama sister city di Indonesia sudah muncul pada tahun 1960-an. Dengan berbagai motivasi di awal munculnya kegiatan kerja sama tersebut, namun yang utama adalah karena banyak didorong oleh kesamaan, misalnya Kota Jakarta banyak melakukan kerja sama dengan berbagai kota di seluruh dunia dengan alasan seperti kesamaan kota administratif tingkat I atau sama-sama sebagai ibukot. Ini dapat terlihat dari kerja sama sister city yang dijalin oleh Kota Jakarta dengan Kota Hanoi, Berlin, Pyongyang, Seoul,

Tokyo, dan kota lainnya yang umumnya merupakan ibukota negara atau kota administratif tingkat I. Selain Jakarta, kerja sama sister city juga dilakukan oleh kota-kota lain di Indonesia, salah satunya adalah Kota Semarang. Kota Semarang merupakan salah satu kota di Indonesia yang melakukan kerja sama dengan kota lain di luar negeri, serta dapat dikatakan sebagai kota yang turut aktif berperan dalam kegiatan *city to city collaboration* atau yang sering disebut dengan bentuk kerja sama sister city.

Kota Semarang merupakan ibukota dari propinsi Jawa Tengah dan sebagai kota yang memiliki keunggulan baik secara komparatif maupun kompetitif. Kota Semarang juga memiliki fasilitas yang memadai sebagai kota metropolitan seperti dalam hal transportasi, pendidikan, kesehatan, perbelanjaan, kawasan bisnis, dan sebagainya. Tersedianya transportasi baik darat maupun udara telah memberikan kemudahan akses untuk berkunjung ke Kota Semarang, secara domestik dan internasional. Sehingga tidak mengherankan bila Kota Semarang banyak menjalin kerja sama sister city dengan kota-kota lain di seluruh dunia dalam rangka pembangunan ekonomi kotanya maupun pembangunan di sektor-sektor lainnya. Pelaksanaan kerja sama sister city di Kota Semarang pertama kali dilakukan dengan Kota Brisbane, Australia pada tahun 1993. Bagi Semarang, kerja sama sister city antara Kota Semarang dan Brisbane ini merupakan bentuk kerja sama sister city yang bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama yaitu 26 tahun.

Dengan memiliki tujuan tersebut berarti untuk menyamakan persepsi dan sangat menyelaraskan semua peraturan dalam pelaksanaan kerjasama Sister City yang sudah berjalan lama dan berkelanjutan, baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasinya. Bahkan dalam rangka pelaksanaan yang dilakukan pilot project mengenai kegiatan Sister City yang secara berkelanjutan antara kota Semarang dengan kota Brisbane (Australia).

Kerjasama sister city merupakan suatu kegiatan yang dilakukan

berdasarkan perjanjian kerjasama antara pemerintah kota di Indonesia dengan pemerintah kota di luar negeri untuk saling meningkatkan hubungan persahabatan dan pengertian antar kedua Negara. Pemerintah Kotamadia Semarang pada 11 Januari 1993 menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) Sister City yang pertama kali dengan Lord Mayor Brisbane, Queensland, Australia. Sayangnya, MoU kerjasama ini terhenti pada tahun 2005, dan meskipun MoU masih berjalan implementasi aktivitas program tersebut terhenti pada tahun 1997. Kota yang telah mendapatkan pengakuan dari Departemen Dalam Negeri sebagai kota yang layak dijadikan contoh untuk kegiatan sister city adalah kota Surabaya.<sup>1</sup>

Faktor keberhasilan sister city Surabaya maupun kotakota lain di Indonesia bisa dijadikan acuan untuk keberhasilan pengaktifan kembali sister city Semarang-Brisbane di masa depan. Dari hasil penelitian-penelitian yang terdahulu diperoleh beberapa faktor yang telah berhasil diidentifikasi sebagai faktor penunjang keberhasilan kerjasama sister city. Faktor-faktor tersebut adalah sumber daya manusia, *funding*, infrastruktur, kelembagaan, masyarakat umum dan mitra sister city.

## **B METODE PENELITIAN**

### **Penelitian ini menggunakan Konsep ParaDiplomacy**

#### **Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana peneliti lebih menekankan pada suatu analisis dan sekaligus penggambaran tentang kondisi realitas yang ada, sehingga hasil penelitian tersebut adalah banyak menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tidak tertulis dari pelaku yang diamati. Lokus penelitian ini adalah Kota Semarang. Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik snowball sampling yaitu teknik pada regulasi

---

<sup>1</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota\\_kembar](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_kembar) [diakses pada 25/06/2021 11.23 WIB ]  
<https://www.sistercities.org/> [ di akses pada 25/06/2021 12.30 WIB ]

yang dijadikan sebagai landasan hukum dilakukannya kebijakan kerjasama sister city antara Kota Semarang dengan Kota Brisbane. Dimana untuk penandatanganan MSP pada saat diperpanjang tahun 2018 menggunakan regulasi yang terbaru, yaitu PP No. 23 Tahun 2018.

## **C HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Similaritas / Kesamaan**

#### **a. Persamaan Kota Semarang dan Kota Brisbane dalam Kualitas Pendidikan**

Di tepi laut timur Australia, Brisbane merupakan bunda kota Queensland serta menampung lebih dari 85.000 siswa internasional. Universitas serta lembaga pembelajaran peringkat dunia kami menawarkan program-program buat seluruh tingkatan riset internasional di bermacam mata pelajaran dan kursus akademi besar serta bahasa Inggris. Dengan populasi lebih dari 2 juta, Brisbane merupakan bunda kota Australia yang sangat kilat tumbuh dalam pekerjaan serta menawarkan bermacam kesempatan baik di zona publik ataupun swasta. Tidak hanya bayaran hidup yang rendah serta cahaya matahari 283 hari per tahun, Brisbane merupakan kota yang hangat serta ramah dengan sistem transportasi universal yang gampang dinavigasi. Bayaran kuliah di Brisbane rendah, paling utama dibanding dengan mutu pembelajaran yang dibelinya. Kota ini sangat sempurna buat siswa internasional yang mencari tempat belajar yang terjangkau. Brisbane pula mempunyai hari yang lebih terang per tahun daripada bunda kota Australia yang lain. Dengan populasi nyaris 2,2 juta, Brisbane ialah kota terpadat ketiga di Australia. 21,7% penduduk lahir di luar Australia serta 16% berdialog bahasa tidak hanya bahasa Inggris di rumah. Brisbane merupakan salah satu pusat bisnis utama di negeri ini dengan perkembangan ekonomi tercepat. Brisbane merupakan tujuan riset sangat inklusif di

Australia. rumah untuk hari orientasi kota terbanyak di Australia– the Brisbane Welcomes International Students Festival– yang berikan siswa internasional peluang buat mengeksplorasi seluruh suatu yang ditawarkan Brisbane, setelah itu berjumpa langsung dengan Walikota serta menikmati musik serta santapan free. Kegiatan ini diiringi oleh Mayor’ s International Students Friendship Ceremony, peluang bagus untuk siswa buat berjejaring. Pelajar internasional yang belajar di Brisbane hendak berkesempatan buat bepergian serta menjelajahi luar kota. Brisbane merupakan pintu gerbang ke 2 pulau pasir terbanyak di dunia serta hutan hujan pedalaman sub- tropis: Gold Coast serta Sunshine Coasts. Tiap- tiap kurang dari 2 jam ekspedisi. Ada Beberapa Universitas Ternama Di Kota Brisbane Sebagai Berikut:

1. Queensland University of Technology Sejarah QUT diawali pada masa kolonial dari The Brisbane School of the Arts yang pernah berubah nama berulang kali serta terus meningkatkan diri semacam Brisbane Technical College 1882, Central Technical College 1908, dll hingga Queensland University of Technology (QUT) pada 1989. University of Queensland University of Queensland (UQ) merupakan universitas studi publik yang didirikan pada tahun 1909 oleh parlemen negeri bagian selaku universitas tertua kelima di Australia, serta secara tiap hari diketahui selaku universitas batu pasir.
2. Griffith University Mempunyai 40 tahun pengalaman, Griffith University secara formal didirikan pada tahun 1971 serta membuka pintunya pada tahun 1975 dengan memperkenalkan gelar awal Australia dalam ilmu area serta riset Asia.

3. Central Queensland University Berpusat di Queensland, CQUniversity merupakan salah satunya universitas Australia dengan kedatangan kampus di tiap negeri bagian. Kampus utamanya merupakan di Halaman Norman di Rockhampton, tetapi, pula mempunyai kampus di Adelaide (Wayville), Brisbane, Bundaberg(Branyan), Cairns, Emerald, Gladstone (South Gladstone serta Callemondah), Mackay (kawasan pusat bisnis serta Ooralea), Melbourne, Noosa, Perth, Kota Rockhampton, Sydney serta Townsville.

**b. Persamaan Kota Semarang dan Kota Brisbane dalam Pariwisata**

Bidang Zona Pariwisata Kedua kota merupakan sebagai pusat pariwisata, mempunyai ciri yang nyaris sama, semacam yang kita tahu kalau Kota Semarang adalah kota wisata untuk kota- kota disekelilingnya, apalagi ini teruji kala di akhir minggu, dimana populasi yang masuk kota Semarang bertambah, perihal ini sebab banyak masyarakat dari luar Semarang, semacam dari Jakarta serta sekitarnya yang tiba buat melancong ke kota Semarang, wisata- wisata yang terdapat di Kota Semarang antara lain merupakan: wisata Belanja, wisata alam, wisata sejarah, wisata kuliner, wisata pembelajaran, wisata budaya, serta wisata lainnya. Begitu pula dengan Kota Brisbane sendiri, kota ini pula populer dengan kota wisata, yang sangat populer adalah wisata sejarah, dimana kita akan diajak berkeliling mendatangi bangunan- bangunan aset abad 19. Perihal inilah yang setelah itu jadi modal kedua kota buat silih membangun sistem kota wisata bersama- sama. Program perintisan pengembangan agro wisata Sodong, kec. Mijen, Semarang, adalah:

1. Lokakarya I Strategi Perencanaan Pengembangan Pariwisata Jawa Tengah yang dilaksanakan di Brisbane,

Queensland, Australia.

2. Lokakarya II Strategi Perencanaan Pengembangan Pariwisata Jawa Tengah yang ialah kerjasama antara Griffith University, Brisbane dengan UNDIP Semarang serta Pemerintah Kota Semarang (5 – 8 September 1995).
3. Kunjungan Craig Williams pada bertepatan pada 14 Juni 1997 serta Mike Wrig hton pada bertepatan pada 19 Juni 1997 buat melaksanakan tinjauan lapangan di lokasi Sodong dalam rangka perencanaan pengembangan agro wisata Sodong.<sup>2</sup>

## **2. Adanya Hubungan Timbal Balik Investasi Antara Kota Semarang dan Kota Brisbane**

Ikatan kerjasama ini sudah sanggup menjebatani ikatan antar pelakon bisnis dikedua belah pihak, teruji dengan terdapatnya pengakuan dari Gus Yasin, ialah; Dalam perihal investasi, sepanjang ini Australia ke Jawa Tengah masih menduduki peringkat 23, dengan nilai murah sebesar USD 3, 15 juta, ataupun 0, 04% dari total investasi ke Jawa Tengah. Sebaliknya, sisanya didominasi oleh negeri Jepang serta Korea Selatan. Aktivitas dalam bidang investasi antara lain: Penandatanganan kerjasama antar PT. Bitratex dengan industri kapas di Brisbane. Faktor kesamaan karakteristik ini semakin menambah kesempatan keberhasilan kerjasama sister city antara Semarang dan Brisbane. Inilah yang menjadikan Semarang serta Brisbane lebih aman dengan terdapatnya kesamaan-

---

<sup>2</sup><https://kemlu.go.id/download/L1NoYXJIZCUyMERvY3VtZW50cy9MS2oIMjBLSiJJTiwU1IETkVZJTIwMjAxOS5wZGY=>  
<https://kilasdaerah.kompas.com/semarang/read/2019/01/29/18413558/brisbane-roar-fc-jajaki-kerja-sama-dengan-psis-semarang> Brisbane Roar FC Jajaki Kerja Sama dengan PSIS Semarang di akses pada 17/01/22 16;31

kesamaan tersebut sampai mendesak pada ikatan kerjasama yang lebih bermanfaat.

Para investor asal Brisbane Australia berminat buat meningkatkan investasi bidang konstruksi, minyak serta gas (migas) dan penerbangan di Jawa Tengah. Perihal ini terungkap dalam pertemuan antara Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo dengan Wali Kota Brisbane, Graham Quirk, di ruang rapat gedung A kantor Gubernur Jawa Tengah di Semarang, Senin (23/ 7). Dalam peluang ini, Graham Quirk mengatakan, antara Brisbane serta Jawa Tengah telah terjalin kerja sama lumayan lama, khususnya di bidang perdagangan serta jasa. Kali ini, pemerintah di ibu kota Negeri bagian Queensland tersebut mau mempertajam kerja sama di bidang lain di luar bidang perdagangan di Jawa Tengah. Khususnya di bidang investasi di sebagian zona,” katanya. Salah satunya Brisbane ini ialah sister city dengan Kota Semarang.

Ada pula misi kunjungan Wali Kota Brisbane tidak lain buat menguatkan kerja sama serta meningkatkan ikatan yang lebih erat, baik dalam bidang seni budaya, pembelajaran, bisnis dan investasi Pemprov Jawa Tengah, lanjut Ganjar, bakal menindaklanjuti sebagian mungkin jalinan bisnis tersebut. Terlebih tadinya sudah terbangun jalinan komunikasi intensif dengan Konsulat Jenderal (Konjen) Australia. “Kebetulan hari ini mereka bawa beberapa delegasi buat dapat berjumpa serta memetakan bisnis potensial yang bisa dibesarkan di Jawa Tengah ini,” ucapnya. Di antara delegasi tersebut, lanjut gubernur, antara lain adalah delegasi bidang konstruksi, penerbangan, migas dan pertambangan. “Kita mau mereka dapat berjumpa dengan dinas kita yang menanggulangi investasi buat mendalami bermacam kemampuan yang dapat dikerjasamakan dengan Brisbane ini,” tandasnya.

Dikala berjumpa Konsulat Jenderal Australia bulan kemudian di Surabaya, Ganjar mengatakan realisasi sebagian kerja sama. Kendati begitu masih terdapat yang belum terealisasi sampai hari ini. “Hingga peluang kita dalam ciri petik menagihlah buat silakan direalisasikan kerja

sama kita dengan Australi buat bisnis tersebut,” katanya (Semarang, medianasional. Id, Gubernur Jawa Tengah H. Ganjar Pranowo, S.H.).

Gubernur Ganjar Pranowo, SH. MIP bahagia dengan kehadiran wali kota Brisbane serta delegasinya yang tiba ke kota Semarang buat tingkatkan kerjasama diantara kedua negeri. Brisbane serta kota Semarang ialah sister city yang telah terjalin sepanjang 25 tahun, sehingga harapannya hendak terdapat kerjasama yang lebih intens lagi di zona pembelajaran, seni budaya, serta industri bisnis. Gubernur Ganjar Pranowo mengantarkan, Provinsi Jawa Tengah dikala ini terus meningkatkan area-area bisnis baru guna menolong investasi masuk sebab secara nasional Jawa Tengah dijadikan selaku tujuan utama investasi. Apalagi Jateng jadi provinsi terbaik pelayanan ptsp khususnya disektor investasi.” Jelas Ganjar Lebih lanjut Ganjar menuturkan,” Realisasi investasi dari Australia dikala ini masih sangat kecil. Pengajuan izin investasi menggapai\$16 juta tetapi baru terealisasi\$4 juta. Pertemuan kali ini dapat jadi peluang untuk Jateng buat “menagih” realisasi kerjasama antara Jateng dengan Australia.” Pungkas Ganjar Pasca pembaruan kerja sama yang diinisiasi oleh Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi bersama Brisbane, Queensland, Australia pada bulan Agustus 2018 kemudian, perwujudan kerja sama strategis lintas negeri tersebut makin dikerucutkan. Salah satunya pada bidang berolahraga lewat penjajakan kerja sama antara klub sepak bola PSIS Semarang, dengan Brisbane Roar Football Club. Buat itu, Hendi, sapaan akrabnya, menegaskan bila kerja sama dengan Brisbane Roar diyakininya bisa bawa akibat positif untuk PSIS Semarang. “Kami ucapkan terima kasih kepada Mr. Benjamin Giles yang sudah berikan atensi kepada PSIS Semarang, kami percaya nantinya akan terjalin kerjasama strategis yang dapat kita perkuat dari kunjungan Beliau hari ini. Komisioner Perdagangan serta Investasi Queensland Benjamin Giles, secara spesial tiba ke Semarang berdiskusi dengan Pemerintah Kota Semarang.”

Tidak ketinggalan, manajemen PSIS Semarang juga muncul dalam pertemuan tersebut. Perwakilan pemerintah Queensland Australia

tersebut menegaskan bila dirinya hendak menjembatani komunikasi dengan Brisbane Roar buat bisa menunjang pengembangan PSIS Semarang. Brisbane Roar Football Club sendiri ialah klub sepak bola handal Australia yang berbasis di Brisbane, Queensland. Di liga A, Brisbane Roar tercantum regu kokoh yang sudah 3 kali memenangi kompetisi kasta paling atas di Australia tersebut. Klub kebanggaan warga Brisbane, Queensland tersebut pula pemegang rekor tidak terkalahkan terpanjang, sebanyak 36 pertandingan tanpa kekalahan di liga A Australia. Menariknya, tidak banyak yang ketahui bila Brisbane Roar dipunyai oleh pengusaha Indonesia ialah Nirwan Bakrie, sisa owner klub besar di Indonesia, Pelita Jaya. Apalagi, Manager PSIS Semarang, Wahyu Winarto menegaskan bila Brisbane Roar merupakan klub Australia yang bagus, sehingga sangat diharapkan bisa bekerja sama dengan PSIS Semarang.

### 3. **Adanya Pertukaran Bidang Pembelajaran, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**

Ciri kota yang sama, bisa menolong memudahkan dibentuknya program- program pembangunan sub- sub zona unggulan, sebab gunanya pula buat tingkatkan potensi- potensi kota yang sudah terdapat tadinya, bukan buat menutupi ataupun memenuhi kekurangan kota, semacam dalam bidang pembelajaran serta teknologi. Tidak dipungkiri kalau Brisbane adalah kota dengan mutu pembelajaran terbaik, adalah di University of Quessland.

Table 2. Berikut sebagian fakta aktivitas Semarang- Brisbane:

NO	PROGRAM/KEGIATAN IMPLEMENTASI KERJASAMA	WAKTU PELAKSANAAN
1.	<p>Staf Exchange Program:</p> <p>a) 4 orang staf Pemkot Semarang dikirim ke Brisbane buat magang di BIMAP (Brisbane Integrated Mapping) serta 2 orang staf di Water Treatment Plant,</p> <p>b) Kota Brisbane mengirimkan 6 orang</p>	7 Maret– 3 Juni 1994

	stafnya untuk magang di sebagian lembaga Pemkot Semarang.	20 Juli– 20 Oktober 1995.
2.	Sister School antara SD Marsudi Rini dengan West End Primary School, Brisbane.	Maret 1994
3.	Riset banding Mahasiswa Fakultas Metode UNDIP ke Griffith University.	7– 19 Mei 1995
4.	Riset banding Depdikbud Kota Semarang ke BrisbaneKuliah Kerja Praktek Modern.	22– 31 Oktober 1994
5.	Program Pertukaran Jurnalis antara Harian Suara Merdeka dan Harian Courier Mail, Brisbane.	tahun 1999, 2001 serta 2003.
6.	Mahasiswa Metode Arsitektur UNDIP di Brisbane	23September–1 Oktober 1996
7.	Kunjungan Mahasiswa Queensland University of Technology dalam rangka riset banding ke Pemkot Semarang serta UNDIP.	28– 30 Juni 1997
8.	Kursus singkat Bahasa Inggris di Lingkungan Karyawan Pemkot Semarang oleh Shane Nelson dari Pemerintah Kota Brisbane.	14– 19 Juli 1997
9.	Riset banding Pejabat Dipenda serta KPP PBB Kota Semarang di bidang tax property ke Revenue Branch of Brisbane City Council.	8 – 12 Agustus 1997

#### 4. Berorientasi pada Masyarakat

Dalam kerjasama sister city antara kota Semarang dengan kota Brisbane ini memberikan manfaat untuk masyarakat seperti membenahan kota pembangunan di kota dan sekitarnya memberikan rasa nyaman dan juga kebahagiaan untuk masyarakat local seperti Donasi kerjasama sister city yang di jalani dalam konvensi kerjasama pengembangan kawasan kota tua semarang selaku kawasan wisata mempunyai kemampuan yang baik buat pengembangan wisata kota semarang sebab sangat sesuai buat dikembangkan selaku kawasan kemampuan wisata yang menarik buat

dikunjungi serta terdapatnya historis kekayaan sejarah dari sesuatu di balik bangunan tua di kota semarang yang masih utuh serta belum di pugar. Kekayaan sejarah dari sesuatu tempat wisata ialah satu energi Tarik pandang untuk turis. Kawasan kota lama semarang merupakan sesuatu kawasan yang jadi pusat perdagangan serta untuk keamanan hingga di bangunlah benteng yang dinamai benteng Vijhoek. Buat memoercepat jalan perhubungan antar ketiga pintu gerbang di benteng tersebut hingga terbuat jalur penghubung dengan jalur utamanya ialah Heeren straat pada kawasan jalur letjen soeprapto semarang. Penyusunan kawasan kota lama semarang yang diucap dengan sebutan outstadt.

Kegiatan penilaian/ monitoring yang belum di laksanakan oleh pemerintah kota/ semarang bertujuan buat mengenali kemajuan dan hasil kerjasama sister city. Upaya buat tingkatkan fundamental ekonomi dalam kerangka meningkatkan ekonomi wilayah merupakan dengan meningkatkan networking pemerintah yang ialah bagian dari pembuatan capacity building buat mewujudkan good govermence yang menuju pada keuntungan bersama. Realitas kalau wilayah tentu mempunyai keterbatasan buat melaksanakan bermacam pengembangan, serta penyusunan perkotaan ialah alibi substansial dimungkinkannya proses belajar sendiri serta kerja sama dengan pihak lain yang membolehkan wilayah mempunyai kebebasan unruk silih belajar serta membagi pengalaman yang salah satunya adalah dengan meningkatkan model sister city kota di negeri lain. Sehingga hendak terjalin ubah menukar pengalaman dari tempat lain. Pembangunan sister city pula wajib mempertimbangkan energi dukung kota sebab pengembangan kerjasama sister city ini hendak berakibat luas tidak saja hendak tingkatkan peranan sister city secara ekonomi, namun jadi multiplier effect untuk pengembangan zona yang lain.

Tabel 3. Kegiatan Timbal balik kerjasama sister city kota Semarang dengan kota Brisbane:

NO	PROGRAM/KEGIATAN IMPLEMENTASI KERJASAMA	WAKTU PELAKSANAAN
1.	Ronald Gram Baker, seseorang arsitek bangunan kuno yang ialah salah satu partisipan pertukaran staf dari Brisbane menyajikan makalah pada Seminar Nasional Sister City yang diselenggarakan oleh Jurusan Fa. Metode UNDIP.	7 Agustus 1995.
2.	Richard Hoskin seseorang Senior Planner yang pula partisipan pertukaran staf dari Brisbane serta Ronald Gram Baker ikut menolong dalam perencanaan serta manajemen kota lama.	
3.	Kunjungan DPRD Kota Semarang ke Kota Brisbane dalam rangka riset.	

**5. Manfaat Strategis Pembangunan Yang Di Produksi Dari Kerjasama Dengan Kota Brisbane**

Sumber Tenaga Manusia (SDM) Pemerintah Kota Semarang Kondisi SDM di Indonesia hingga disaat ini masih memprihatinkan. Untuk Imron (2001), peringkat SDM Indonesia menempati urutan ke 102 dari 174 negara di dunia. Selanjutnya dinyatakan pula jika sebagian dasawarsa yang setelah itu SDM di Indonesia juga bagus terbuhtinya dengan banyak mahasiswa asing. yang belajar ke Indonesia. Namun disaat ini, malah yang terjalin ialah kebalikannya. Kondisi ini sangat disayangkan, terlebih apabila mengingat jika Indonesia yakni Negara kelima terbesar buat jumlah penduduk, namun tidak diiringi dengan kualitas SDM nya yang baik. Muluk memberi tahu dalam papernya jika “Sumber Tenaga Manusia (SDM) Aparatur di Indonesia banyak menciptakan kritikan, bukan karena kuantitasnya besar namum kualitasnya diragukan” (Mengenai 1.). Budiyanto (2005) memberi tahu Mengenai yang senada jika kualitas SDM

Indonesia sangat kurang dan masih kalah bersaing dibandingkan negara-negeri lain.

Nasution (2006) pula mengemukakan pendapatnya jika terdapat 3 kelemahan yang mendasar pada SDM Indonesia, yakni keahlian keahlian (skill) yang kurang memadai, sempitnya pengetahuan dan pengetahuan, serta lemahnya kemampuan SDM Indonesia dalam mengatasi kasus dalam pekerjaan. Bersumber pada sebagian laporan mengenai kondisi SDM Indonesia disaat ini, sampai butuh rasanya dicoba peningkatan kualitas manajemen SDM di Indonesia. Manajemen SDM seperti dikutip dari novel Simamora (1997: 3) adalah “pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa dan pengelolaan orang anggota organisasi maupun kelompok pekerja”. Kebalikannya Fathoni (2006: 9) mendefinisikan manajemen SDM sebagai “. proses pengendalian bersumber pada guna manajemen terhadap tenaga yang bersumber dari manusia”. Dengan tingkatkan manajemen SDM berarti tingkatkan pengelolaan orang biar suatu organisasi/ industri jadi lebih baik. Sumber tenaga manusia (SDM) yang mengatasi aktivitas kerjasama sister city di pemerintah kotamadia Semarang ialah pegawai negeri sipil (PNS) pemkot.

Sehubungan dengan kerjasama sister city yang sudah terjalin selama ini. bersumber pada evaluasi dari LAN (2004) mengenai kendala-hambatan yang dirasakan dalam pengelolaan kerjasama sister city di Indonesia salah satunya adalah: “Perlu di tingkatkannya kemampuan personil, misalnya dalam Mengenai training bahasa Inggris, bimbingan teknis tentang tata tata cara jalinan internasional, dan lain- lain”. Dari evaluasi tersebut, jelas jika salah satu hambatan paling banyak ialah keterbatasan kemampuan pegawai pemerintah dalam mengelola kerjasama sister city. mengenai ini dapat jadi erat kaitannya jika pemerintah belum secara spesifik merekrut pegawai dengan kemampuan yang sesuai buat mengelola kerjasama dengan luar negeri. Buat itu sampai perlu dipikirkan tata cara buat tingkatkan kualitas pegawai negeri dengan penyempurnaan dan pembenahan sistem manajemen SDM (Budiyanto, 2005). Sumber

Tenaga Manusia (SDM) Sumber tenaga manusia di Indonesia masih yakni kasus. Bukan dalam Mengenai jumlah, namun dalam Mengenai kualitasnya. Demikian pula dalam melakukan sister city di berbagai kota di Indonesia, kualitas SDM yakni salah satu kasus paling utama.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Supriyanto (2004: 54) jika dimanapun di wilayah negara kita hampir semuanya kekurangan SDM yang bermutu. Buat dapat menyelenggarakan kerjasama internasional sistership (KIS) diperlukan sangat tidak tenaga- tenaga ahli di bidang perjanjian internasional, para perunding yang menguasai bahasa Inggris dan bahasa yang lain yang relevan. Untuk pernyataan diatas, seyogyanya SDM yang mengelola sister city memiliki kompetensi dibidang perjanjian internasional, memiliki kemampuan buat berdialog dalam bahasa Inggris dengan baik serta menguasai tata cara negosiasi luar negeri dan sekaligus memahami budaya negara yang bersangkutan. perlu ditingkatkannya kemampuan kelembagaan dan personil daerah dalam mengelola kerjasama sister city, serta memfasilitasi guna melaksanakan tujuan dari kerjasama sister city. Peningkatan kemampuan personil, misalnya dalam Mengenai training bahasa Inggris, bimbingan teknis tentang tata cara jalinan internasional, dan lain- lain". Pernyataan diatas pula mengarah kepada perbaikan kualitas SDM yang mengelola sister city. Sumber energi manusia (SDM) ialah salah satu aspek penunjang keberhasilan kerjasama sister city

## **6. Kedekata Kota Semarang Dengan Kota Brisbane**

Indonesia adalah tetangga Australia yang terdekat. Hubungan antara kedua negara ini mempunyai sejarah yang panjang. Ikatan kuat antara Australia dan Indonesia sudah terjalin sejak 1945. Australia menjadi pendukung utama kemerdekaan Indonesia dan menjadi negara pertama yang mengirimkan misi diplomatik untuk bertemu Presiden Soekarno. Tonggak sejarah 70 tahun kedua negara dimulai saat Soekarno memilih Australia untuk mewakili Indonesia dalam diskusi-diskusi di tingkat PBB, yang akhirnya berujung pada pengakuan kemerdekaan Indonesia pada 27

Desember 1949. Saat ini, hubungan kedua negara berjalan baik.

Dengan adanya kedekata dalam program tersebut, partisipan dari Australia diberi peluang mendatangi Indonesia serta melaksanakan pameran di Semarang. Demikian pula kebalikannya, partisipan dari Indonesia berpameran di Darwin.

Seni kontemporer Reko Rennie saat ini terletak di Indonesia serta bekerja dengan seniman lain di Rumah Seni Cemeti di Yogyakarta. Di Cemeti, Rennie yang pula masyarakat Aborigin ini mengeksplorasi ilham menimpa bermacam perayaan kebudayaan dari sisi warga aborijin, serta pula dalam konteks bermacam budaya berbeda. Hasilnya dituangkan dalam karya seni bertajuk *Warriors Come Out to Play*. «*Warriors Come out to Play* ini ialah ilham dari campuran 2 film yang terbuat tahun 1979, film Amerika bertajuk *The Warriors* serta film Australia *Mad Max*,» kata Rennie dalam meluncurkan yang dikirimkan ke ABC Internasional. Karya dalam wujud video, arca serta tekstil ini mencampurkan bermacam masyarakat serta simbol khas yang dibesarkan Rennie bersumber pada latar belakangnya selaku generasi aborigin yang dibesarkan di Melbourne. asal Indonesia Akiq AW menekuni seni fotografi, video serta instalasi. Fokusnya merupakan pada aktivitas tiap hari orang mayoritas dalam ikatan dengan teknologi serta temuan yang mereka jalani. Akiq menghabiskan waktu 3 bulan di *Artback NT: Arts Development and Tur, Alice Springs*, dimana ia mengeksplorasi konsep antara batasan individu serta batasan publik. Program ini pula dibentuk sebab terus menjadi banyaknya atensi dari seniman Asia buat mendatangi kawasan pedalaman Australia serta kemauan menguasai seni aborijin lebih mendalam. Sebab dikira berhasil hingga program ini hendak dilanjutkan lagi di tahun 2015. Mereka yang berminat dapat mengajukan diri mulai 12 November hingga 3 Desember 2014. *Warriors Come Out to Play* lagi dipamerkan di *Cemeti Art House, Yogyakarta, Indonesia 28 October– 29 November 2014*. *Border v2. 0* di *Chan Contemporary Art Ruang, Darwin, Northern Territory 23 October– 16 November*. Australia jadi negeri kesukaan tujuan

riset untuk banyak masyarakat Semarang baik S1, S2 ataupun S3. Jarak yang relatif dekat jadi pertimbangan utama. Tidak hanya itu, negeri ini pula mempunyai beberapa kampus unggulan tingkatan dunia. Perihal ini diungkapkan Direktur Alfalink Semarang Imam P Santoso, di sela-sela pameran pembelajaran internasional di Hotel Po Jalan Pemuda, Semarang, Pekan.

Bagi Imam, pelajar yang kuliah di Australia lewat Alfalink selaku agen rata-rata 100 orang per tahun. «Jumlah ini menggapai 50 persen dari total pelajar yang riset keluar negara dengan konsultan Alfalink, yang lain negara-negara semacam Malaysia, Singapore, Kanada, Inggris serta yang lain,» kata Imam di sela-sela pameran. Imam melaporkan jurusan yang banyak diminati mahasiswa Indonesia di negeri tersebut antara lain manajemen, bisnis serta metode. Ada pula sebagian kampus kesukaan di Australia antara lain Australia National University, University of Melbourne, University of Queensland, serta University of Sydney. Sedangkan itu, pameran pembelajaran internasional Alfalink ini diiringi oleh 26 perwakilan universitas luar negara. Perwakilan universitas tersebut berasal dari bermacam negeri semacam Amerika, Eropa serta sebagian universitas di Asia. «Di pameran, perwakilan siap membagikan uraian apapun terpaut apa yang diperlukan calon mahasiswa. Mulai dari bayaran setelah itu jurusan apa saja cocok atensi tiap-tiap siswa,» jelas Imam. Diselenggarakan pula workshop Ayospeaking oleh Direktur English Course Alfalink Lanny Tanamal. Antrian panjang diaspora Indonesia serta masyarakat Australia di dasar terik matahari masa panas Negara Kanguru merupakan fakta antusiasme mereka buat menikmati Festival Indonesia 2019. Bermacam pertunjukan budaya serta pameran kuliner khas Indonesia kembali memanjakan masyarakat di Canberra serta sekitarnya. Event ini ialah aktivitas teratur yang diadakan Kedutaan Besar Indonesia di Canberra. Tujuannya buat memperkenalkan serta mempopulerkan budaya serta kuliner nusantara ke Australia. Bermacam-macam kuliner yang ditawarkan dalam festival ini memanglah sudah jadi energi tarik

utama untuk publik Australia sepanjang ini. Mulai dari aneka jajanan manis semacam martabak serta kue pukis, hingga santapan berat semacam rendang, sate padang, sate ayam, gulai kikil serta paru balado, nasi pecel, urap, ayam penyet, rawon, pempek, mie celor serta tekwan jadi primadona dalam kegiatan yang diadakan akhir minggu tersebut. Bukan cuma cita rasa yang menggoyang lidah wisatawan, Festival Indonesia 2019 menunjukkan bermacam produk ekspor Indonesia semacam mie praktis, kopi, sepatu, garmen, santapan ringan, sampai jasa pembelajaran, pariwisata serta rute jasa penerbangan maskapai Garuda Indonesia. Warga Australia nampak bergembira, ataupun paling tidak melepas rindu, serta menyongsong gembira dengan banyaknya tipe produk Indonesia yang bisa ditemukan di Negara Kangguru dalam festival ini. Kegiatan terus menjadi meriah dengan diadakannya undian hadiah yang membagikan peluang untuk para wisatawan buat memenangkan tiket pesawat PP dari Sydney ke Jakarta dan bermacam hadiah yang lain. « Aku sangat suka masakan Indonesia. Aku tentu hendak mendatangi Indonesia buat masa liburan nanti,» tutur salah seseorang pemenang hadiah raffle, Crowley, semacam dilansir dari luncurkan KBRI Canberra.

Festival Indonesia menyuguhkan 6 atraksi utama ialah panggung budaya, lapak kuliner Indonesia, kampung Bali, workshop gamelan Jawa, pameran seni serta bermacam produk Indonesia, dan kids corner serta photo booth. Di panggung budaya, bermacam- macam tarian, peragaan busana, serta pertunjukan dari Sabang hingga Merauke, ditampilkan, mulai dari tari Saman serta Seudati dari Aceh, tari Perdamaian dan mode show batik serta pakaian adat dari Papua, tari Sigulempong serta tari Pulau Samosir dari Sumatra Utara, tari serta lagu Senandung Tanah Babasal serta mode show tradisional khas Banggai, sampai peragaan silat Perisai Diri. Mereka yang tampak dalam festival ini dihadirkan spesial dari Indonesia dengan sokongan penuh dari Bhayangkari Pusat, Polda Sumut, Polda Papua, serta Polda Papua Barat, Pemprov Aceh, serta Pemkab Banggai.

Table 4. Berbagai ragam pertukaran yang di lakukan kota semarang dengan kota Brisbane mencakup kebudayaan masing masing negara dalam sister city meliputi:

NO	PROGRAM/KEGIATAN IMPLEMENTASI KERJASAMA	WAKTU PELAKSANAAN
1.	Pengiriman Regu Kesenian dalam rangka Wanara Festival di Brisbane.	24 September– 3 Oktober 1993
2.	Kursus seni budaya untuk kanak- kanak cacat di Pemerintah Kota Semarang oleh David Gerrand dari Acces Art Brisbane.	11–24 September 1994
3.	Kunjungan Regu Pencak Silat Perisai Diri Komisariat Australia ke Kota Semarang.	3 Juli 1995
4.	Penyelenggaraan Festival Seni bagi penyandang cacat dari dua kota Semarang– Brisbane.	24 November 1995
5.	Pengiriman delegasi kesenian dari Kota Semarang ke Kota Brisbane dalam rangka program pertukaran kebudayaan.	20 Oktober 20 November 1997

Ada pula bersamaan berjalannya waktu, kerjasama yang sudah dicoba oleh semarang dengan Brisbane tidak senantiasa berjalan gampang, beberapa hambatan yang dirasakan membuat kerjasama Semarang- Brisbane jadi vakum. Peristiwa ini diawali semenjak 2003, sampai 2012 baru diaktifkan kembali.

## **D KESIMPULAN**

Faktor yang melatarbelakangi Semarang melaksanakan kerjasama sistercity dengan Brisbane adalah:

1. Adanya Persamaan dalam kualitas Pendidikan

Semarang dan Brisbane keduanya merupakan pusat pendidikan, memiliki kualitas Pendidikan yang sangat bagus terlihat dari kedua kota ini memiliki banyak sekali mahasiswa dari luar kota bahkan mahasiswa asing yang belajar di kedua kota ini, dan banyaknya kampus berkualitas yang ada di Semarang dan Brisbane menjadikan kota tujuan untuk menempuh pendidikan dari warga lokal maupun warga dari luar kota Semarang dan kota Brisbane.

2. Adanya Persamaan Dalam Pariwisata

Kota Semarang dan Kota Brisbane Memiliki Daya Tarik yang besar dalam hal Pariwisata, Banyaknya wisatawan dari luar daerah yang berdatangan ke Semarang dan Brisbane ingin berkunjung dan menikmati wisata yang banyak mengandung sejarah dari kedua kota ini mampu menjadikan kedua kota ini sebagai kota wisata yang paling banyak di kunjungi.

3. Adanya Hubungan Timbal Balik

Kota Semarang dan Kota Brisbane Memiliki Kerjasama dalam bidang investasi untuk memperkuat ekonomi daerah dengan mengadakan kerjasama dalam bidang konstruksi, penerbangan, migas dan pertambangan.

4. Adanya Pertukaran

Kota Semarang dan Kota Brisbane adalah kota besar yang memiliki banyak potensi untuk melakukan kerja sama dengan adanya pertukaran dalam hal teknologi, pendidikan dan juga wisata, saling mengirimkan delegasinya secara timbal balik untuk saling menguatkan dan belajar dari masing masing budaya.

Dalam kerjasama Sister City hendak berlangsung sepanjang 5 tahun MSP yang ditandatangani oleh Wali Kota Semarang serta Wali Kota Brisbane, diresmikan terdapatnya sebagian ruang lingkup yang jadi fokus kerjasama sister city adalah antara lain:

1. Manajemen Perkotaan;
2. Pengembangan Ekonomi;
3. Seni serta Budaya;
4. Pengembangan Kapasitas Sumber Energi Manusia.

kebijakan kerjasama sistercity malah cenderung menguntungkan Kota Semarang mengingat adanya potensi-potensi yang dapat digali dari terdapatnya kerjasama tersebut cenderung menguntungkan Kota Semarang mengingat adanya potensi- potensi yang dapat digali dari terdapatnya kerjasama tersebut

## **E DAFTAR REFERENSI**

- Agus (2018) Bahas Rancangan Tambahan Penghasilan ASNTA 2019 dan Pembahasan Sister city kota Semarang-Brisbane. Dalam <https://radarsemarang.jawapos.com> Diakses pada tanggal 02 Januari 2022. Pukul: 12.30
- Albert, et al. (2018). Human Resources as A Factor Suporoting the Success of the Cooperation “Sister City” Semarang-Brisbane. *Economics & Business Solutions Journal*
- Damayanti, Nadia. (2018). Strategi pengembangan Kerjasama Sister City Kota Semarang, Indonesia-Brisbane, Australia. *EFFICIENT Indonesia Journal of Economics*.
- Farida, Elfia, et al. (2004). Pelaksanaan Kerjasama Kota Kembar (Sister City Cooperation) Antara Semarang Dengan Brisbane Di Bidang Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, Universitas Diponegoro
- Memorandum of Understanding* antara Pemerintah Kota Semarang dan Pemerintah Kota Brisbane tentang Penegasan Kembali Kerja Sama Kota Bersaudara

Pemkot Semarang-Brisbane Jalin Kerjasama (2018) Dalam <https://www.suaramerdeka.com/index.php/sm cetak/baca/118504/pemkot-semarang-brisbane-jalin-kerjasama> (2018) Diakses pada tanggal 02 Januari 2022 pukul. 13:33 WIB

Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 193/1652/PUOD tentang Tata Cara Pembentukan Hubungan Kerjasama Antar Kota (Sister City) dan Antar Provinsi (Sister Province) Dalam dan Luar Negeri.

Titiyani A, Eka dan Faisyal Rani (2014) Efektivitas Kerjasama Sister City Kota Semarang (Indonesia) Dengan Kota Brisbane (Australia) Tahun 2002-2007. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau. Diakses Pada 20 Desember 2021 Pukul 11.30 WIB

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah What is a Sister City. Dalam <https://sistercities.org/about-us/what-is-a-sister-city-3/>. Diakses Pada 20 Desember 2021 Pukul 15.45 WIB

Suryokusumo, Sumary .2004. Kerjasama Pemerintah Daerah Dalam Penataan Kerjasama Internasional Studi Kasus: “Kerjasama Sister City Kota Medan dan Kota Penang” STIH IBLAM. Jakarta: oleh Stiyani Sinambela.

#### **WEBSITE/ARTIKEL:**

Official website of Pemkot Kota Semarang.

<https://id.wikipedia.org/>

Artikel “Strategi Pengembangan Kerjasama Sister City Kota Semarang, Indonesia-Brisbane,

Australia”2018.<https://media.neliti.com/media/publications/31840-ID-efektivitas-kerjasama-sister-city-kota-semarang-indonesia-dengan-brisbane-austra.pdf> di akses pada 0701/2022 (12:58)

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/efficient/article/view/27220/11901>

[Diakses Pada 07/01/2022](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/efficient/article/view/27220/11901) (13.56)

(SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI FAKTOR PENUNJANG KERJASAMA “SISTER CITY SEMARANG-BRISBANE Albert Thomas Budi S. B Irma Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (USM)

Diterima: Oktober 2017. Disetujui: Januari 2018. Dipublikasikan: April 2018) Diakses Pada Tanggal 25 Januari 2022 Pukul 12.30 WIB.

<file:///C:/Users/QUANTA/Downloads/2166-5759-1-SM.pdf>

<https://rm.id/baca-berita/internasional/22836/hadirkan-atraksi-budaya-dan-pameran-kuliner-festival-indonesia-2019-sedot-perhatian-warga-australia>

Festival Indonesia 2019 Sedot Perhatian Warga Australia Diakses Pada Tanggal 17/01/2022 12:35

<https://kampusnesia.com/2018/08/27/kota-semarang-brisbane-australia-realisasikan-kerjasama-dibidang-kompetensi-sdm/> di akses pada 17/01/22 13:09

<https://www.republika.co.id/berita/pcbakr377/brisbane-tertarik-perkuat-investasi-di-jawa-tengah> di akses pada 17/01/22 16:08

<https://www.medianasional.id/gubernur-ganjar-pranowo-terima-kunjungan-walikota-brisbane-australia/> Gubernur Ganjar Pranowo Terima Kunjungan Walikota Brisbane Australia diakses pada 16:16

<https://news.detik.com/berita/d-4406124/walkot-semarang-dorong-kerja-sama-ppis-dengan-brisbane-roar-fc> Walkot Semarang Dorong Kerja Sama PSIS dengan Brisbane Roar FC di akses 17/01/22 16:23

<https://kilasdaerah.kompas.com/semarang/read/2019/01/29/18413558/brisbane-roar-fc-jajaki-kerja-sama-dengan-ppis-semarang> Brisbane Roar FC Jajaki Kerja Sama dengan PSIS Semarang di akses pada 17/01/22 16:31

<https://jateng.antarane.ws.com/berita/79496/sister-city-semarang-brisbane-berhasil-bertahan-20-tahun> "Sister City" Semarang-Brisbane Berhasil Bertahan 20 Tahun diakses pada 17/01/22 16:39

<https://kemlu.go.id/download/L1NoYXJlZCUyMERvY3VtZW50cy9MS2oIMjBLSlJJTiwU11ETkVZJTlwMjAxOS5wZGY=>

[https://www.academia.edu/12879869/KONTRIBUSI\\_DAN\\_KENDALA\\_KERJA\\_SAMA\\_SISTER\\_CITY\\_DALAM\\_PENATAAN\\_PERKOTAAN](https://www.academia.edu/12879869/KONTRIBUSI_DAN_KENDALA_KERJA_SAMA_SISTER_CITY_DALAM_PENATAAN_PERKOTAAN)